

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *think talk write* berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau adalah rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan video pembelajaran lebih tinggi dari rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini didapat berdasarkan pengujian hipotesis kemampuan komunikasi diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,173 > 1,667$.
2. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think-talk-write* berbantuan video pembelajaran pada kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, dapat dilihat berdasarkan hasil N-Gain yang menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sebanyak 17 siswa memperoleh kemampuan komunikasi matematis $> 0,3$ dan 15 orang dari 32 siswa memperoleh kemampuan komunikasi matematis $\leq 0,3$. Sedangkan pada kelas kontrol hanya 6 siswa memperoleh kemampuan komunikasi matematis $> 0,3$ dan 26 orang dari 32 siswa memperoleh kemampuan komunikasi matematis $\leq 0,3$. Dilihat dari rata-rata N-gain memperoleh 0,4 kategori sedang untuk kelas eksperimen dan 0,3 kategori rendah untuk kelas kontrol.
3. Proses penerapan model pembelajaran *think-talk-write* berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, yaitu dimulai dari membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memberikan lembar kerja siswa (LKS)

kemudian siswa dapat mencarinya secara berkelompok sehingga terjadinya interaksi antar siswa yang melibatkan proses menulis, mendengarkan dan menjelaskan. Dari proses tersebut didapatkan hasil dimana melalui indikator kemampuan komunikasi matematis siswa, nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa pada tiap aspek kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest pada aspek representasi diperoleh kelas eksperimen 77,3 sedangkan pada kelas kontrol 70 dengan selisih 7,3. Nilai rata-rata posttest pada aspek menggambar, kelas eksperimen 75 sedangkan kelas kontrol 71,8. Sedangkan pada aspek menjelaskan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 72,6 dan kelas kontrol 62,5. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek representasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi bila dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu 77,3 untuk kelas eksperimen dan 70 untuk kelas kontrol.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk instansi pendidikan, Pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan video pembelajaran dapat dijadikan bahan kajian dalam perbandingan para peneliti lainnya untuk mengembangkan model pembelajaran di depan kelas. Dengan menggunakan model tipe *Think Talk Write* siswa dapat lebih terbuka berkomunikasi dalam cakupan lebih luas seperti halnya dalam kelas untuk berbicara dan mengutarakan gagasan atau argumennya dan dapat terpenuhi kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk guru dan calon guru, Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan video pembelajaran dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pembelajaran karena penggunaan model pembelajaran *think talk write* efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Dari hasil penelitian pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* akan menuntun siswa untuk memiliki

pemahaman konsep yang baik dari hasil berpikir (*think*) dan hasil diskusinya dengan teman-temannya (*talk*). Hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh jawaban yang runtun serta penyelesaian yang lengkap dan benar.

3. Dilihat pada saat penelitian, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk belajar secara kelompok dengan materi sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* agar tercapainya kemampuan komunikasi matematis yang diinginkan.
4. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini hanya berlaku untuk siswa kelas X MAS Al-Washliyah Marbau, oleh karena itu sangat dimungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan video pembelajaran dengan populasi dan jenjang yang lebih luas serta pokok bahasan yang berbeda. Hal ini bertujuan agar penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan video pembelajaran menggunakan software *Macromedia flash* semakin baik sebagai media yang efektif di dunia pendidikan.